

PERILAKU KONSUMEN DENGAN PENDEKATAN ORDINAL

PERILAKU KONSUMEN DENGAN PENDEKATAN KURVA INDIFEREN / ORDINAL

Pendekatan ini mempunyai asumsi :

- *Rationality* ; konsumen diasumsikan rasional artinya ia memaksimalkan utility dengan pendapatan pada harga pasar tertentu. Dan konsumen dianggap mempunyai pengetahuan sempurna mengenai informasi pasar
- Utility adalah bersifat ordinal artinya konsumen cukup memberikan rangking atau peringkat kombinasi mana saja yang ia sukai. Dengan demikian, konsumen tidak perlu memberikan utils atau satuan kepuassan terhadap barang yang dikonsumsi.

- Menganut hukum *Deminishing Marginal Rate of Substitution* artinya bila konsumen menaikkan konsumsi barang yang satu akan menyebabkan penurunan konsumsi barang yang lain dan dapat digambarkan dengan kurva indeferen.
- Total Utility yang diperoleh konsumen tergantung dari jumlah barang yang dikonsumsi.

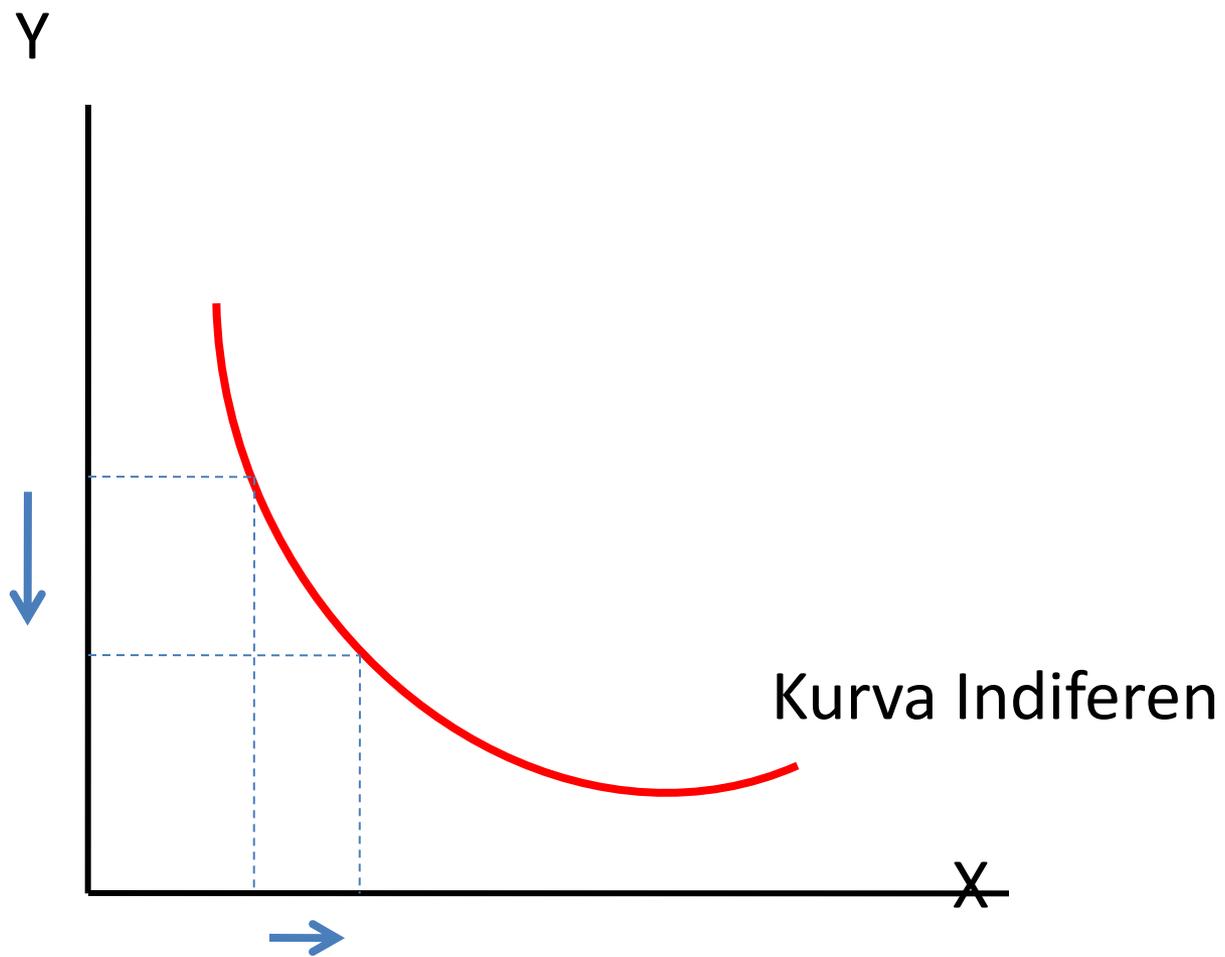
- Bersifat consistency dan transitivity of choice artinya bila , $A > B$, $B > C$ maka barang A lebih disukai dari B dan barang B lebih disukai dari C kesimpulannya bahwa $A > B > C$ maka $A > C$.

Kurva Indiferens

Adalah kurva yang menghubungkan titik – titik berbagai kombinasi antara 2 barang yang dapat memberikan kepuasan yang sama bagi seorang konsumen.

Ciri-ciri kurva indiferens

- Semakin ke kanan atas (menjauhi titik origin), semakin tinggi tingkat kepuasannya
- Kurva Indiferens tidak berpotongan satu sama lain.
- Berslope negatif.
- Cembung terhadap titik origin.



Budget Line (Garis Anggaran)

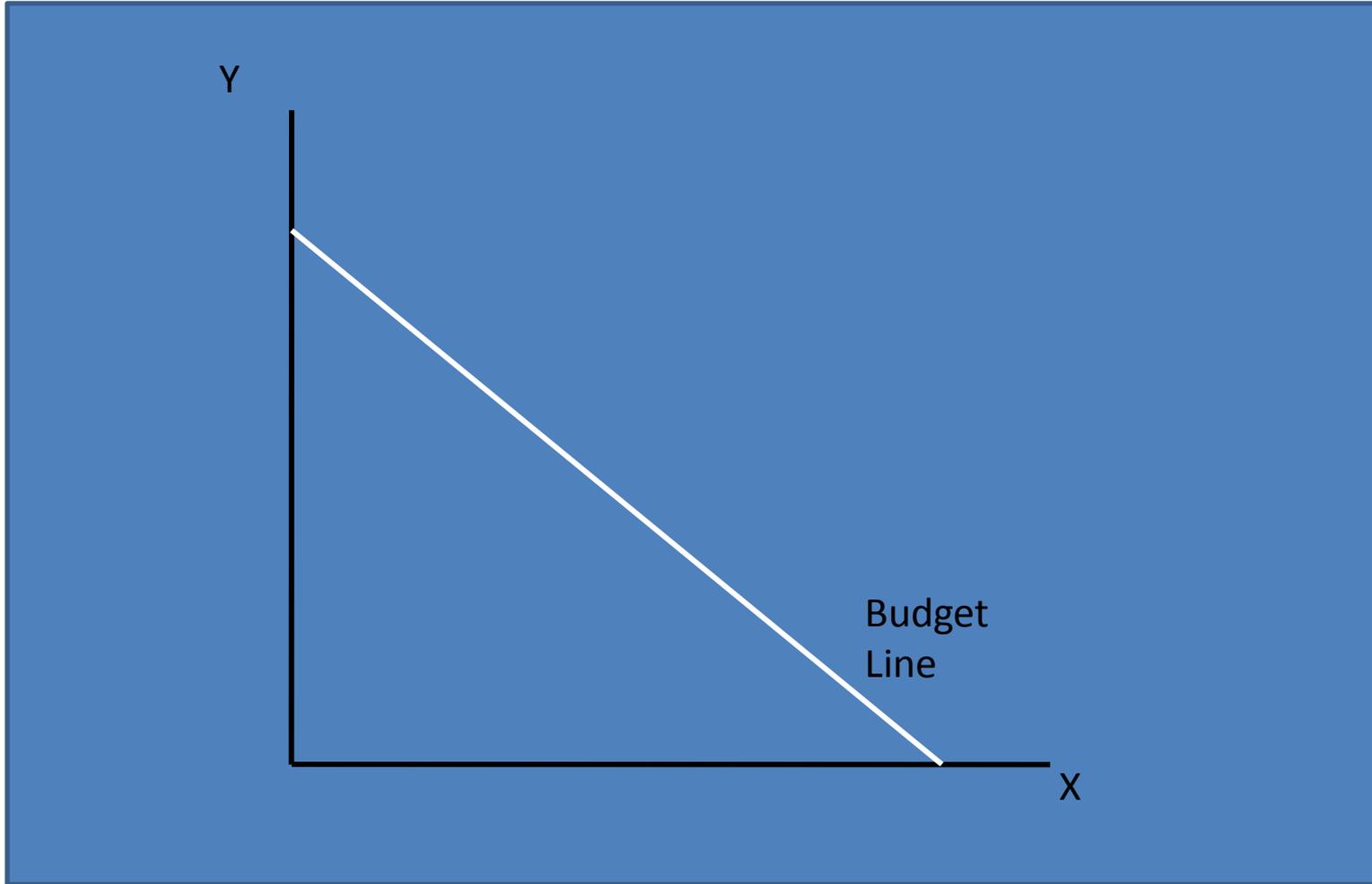
- Adalah garis yang menunjukkan jumlah barang yang dapat dibeli dengan sejumlah pendapatan atau anggaran tertentu, pada tingkat harga tertentu.
- Konsumen hanya mampu membeli sejumlah barang yang terletak pada atau sebelah kiri garis anggaran.
- Persamaan garis anggaran : $I = X \cdot P_x + Y \cdot P_y$

I = Anggaran

P_x = harga barang X

P_y = harga barang Y

Budget Line

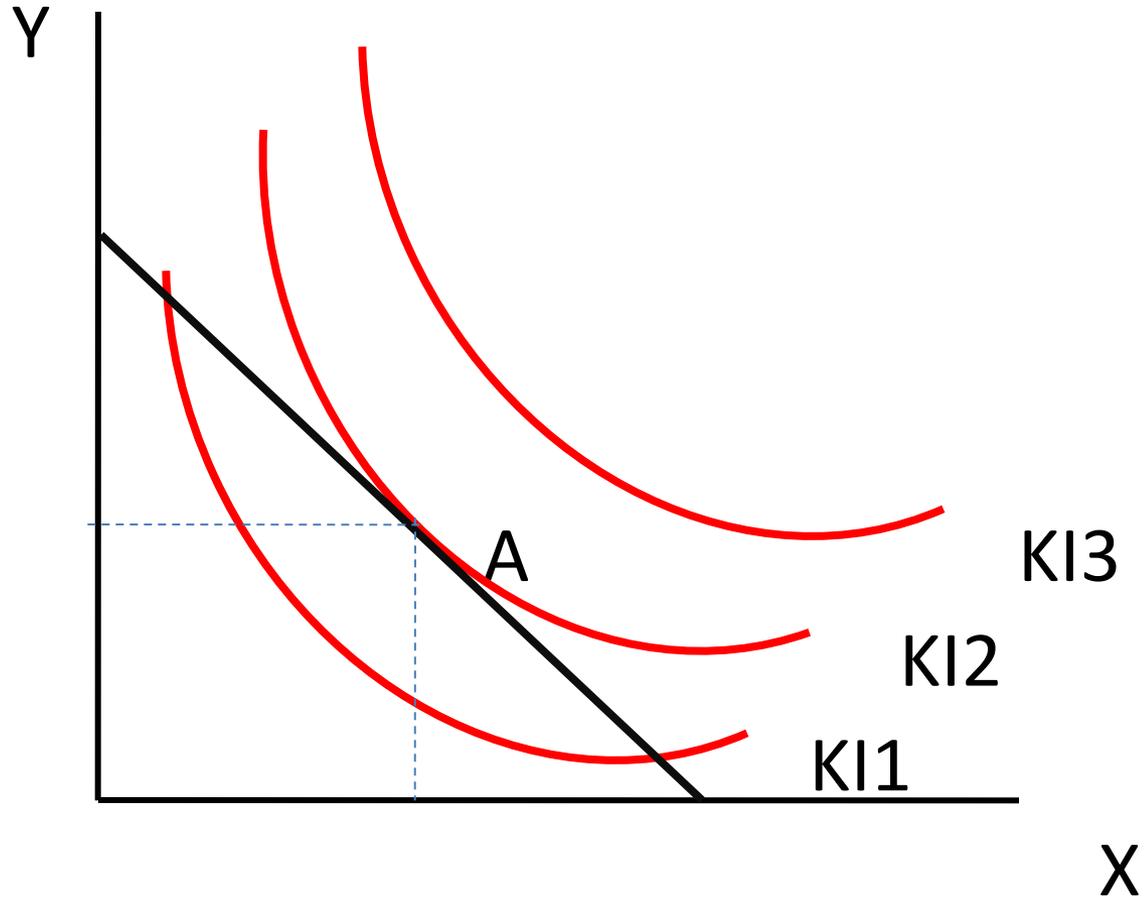


Seorang konsumen akan memilih sekelompok barang yang memaksimumkan kepuasannya dengan tunduk kepada kendala anggaran yang ada.

Sekelompok barang yang memberikan tingkat kepuasan tertinggi terjadi pada saat kurva indiferens tertinggi bersinggungan dengan garis anggaran

Titik A 

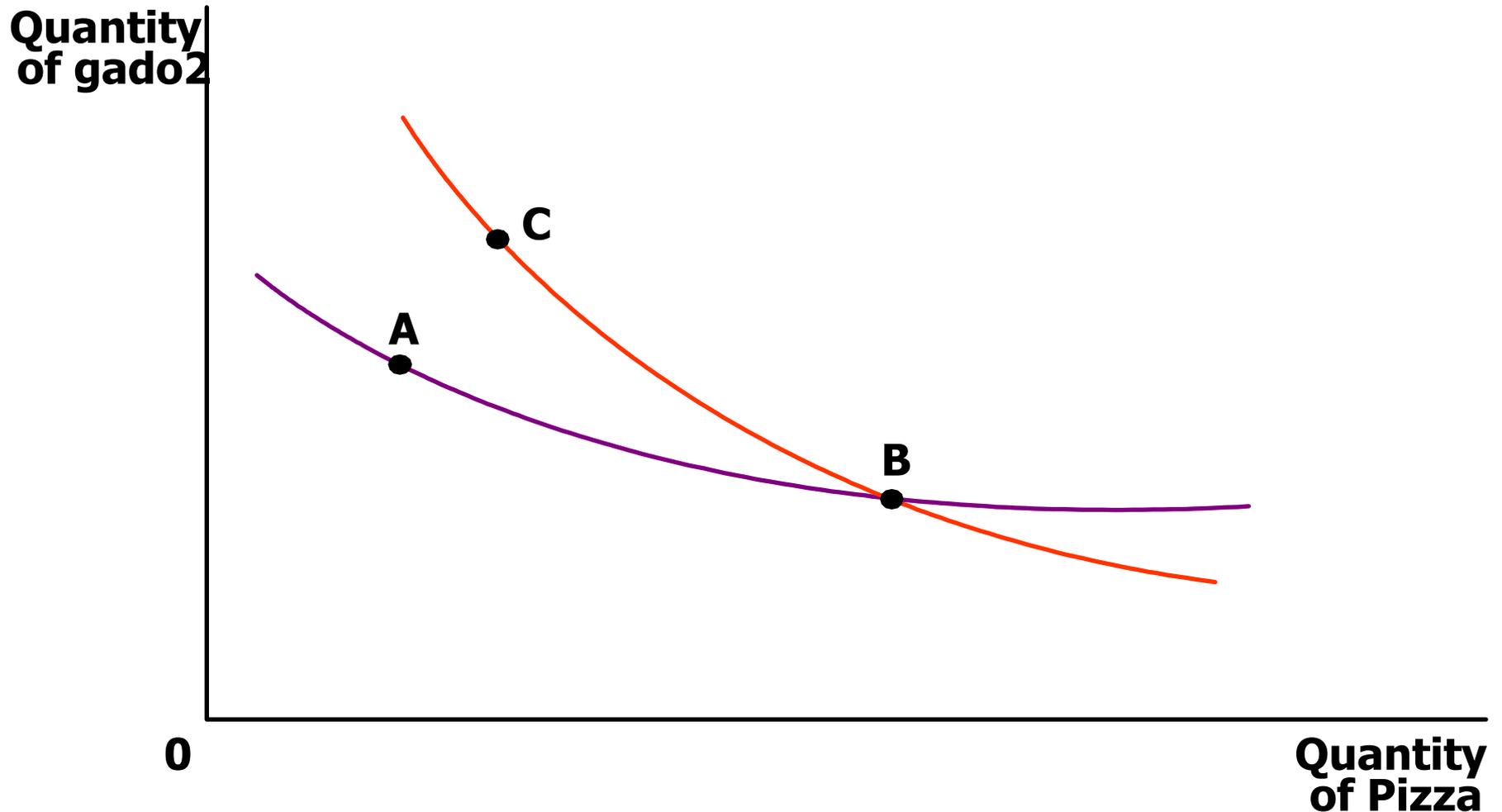
tingkat kepuasan maksimal



Sifat 3: Kurva-kurva indifferen tidak saling berpotongan.

- ◆ Titik A dan B memberikan kepuasan yang sama bagi konsumen.
- ◆ Titik B dan C memberikan kepuasan yang sama bagi konsumen.
- ◆ Hal ini berarti titik A dan C akan memberikan kepuasan yang sama bagi konsumen.
- ◆ Padahal titik C mengandung lebih banyak barang daripada titik A.

Sifat 3: Kurva-kurva indifferen tidak saling berpotongan (lanjutan).



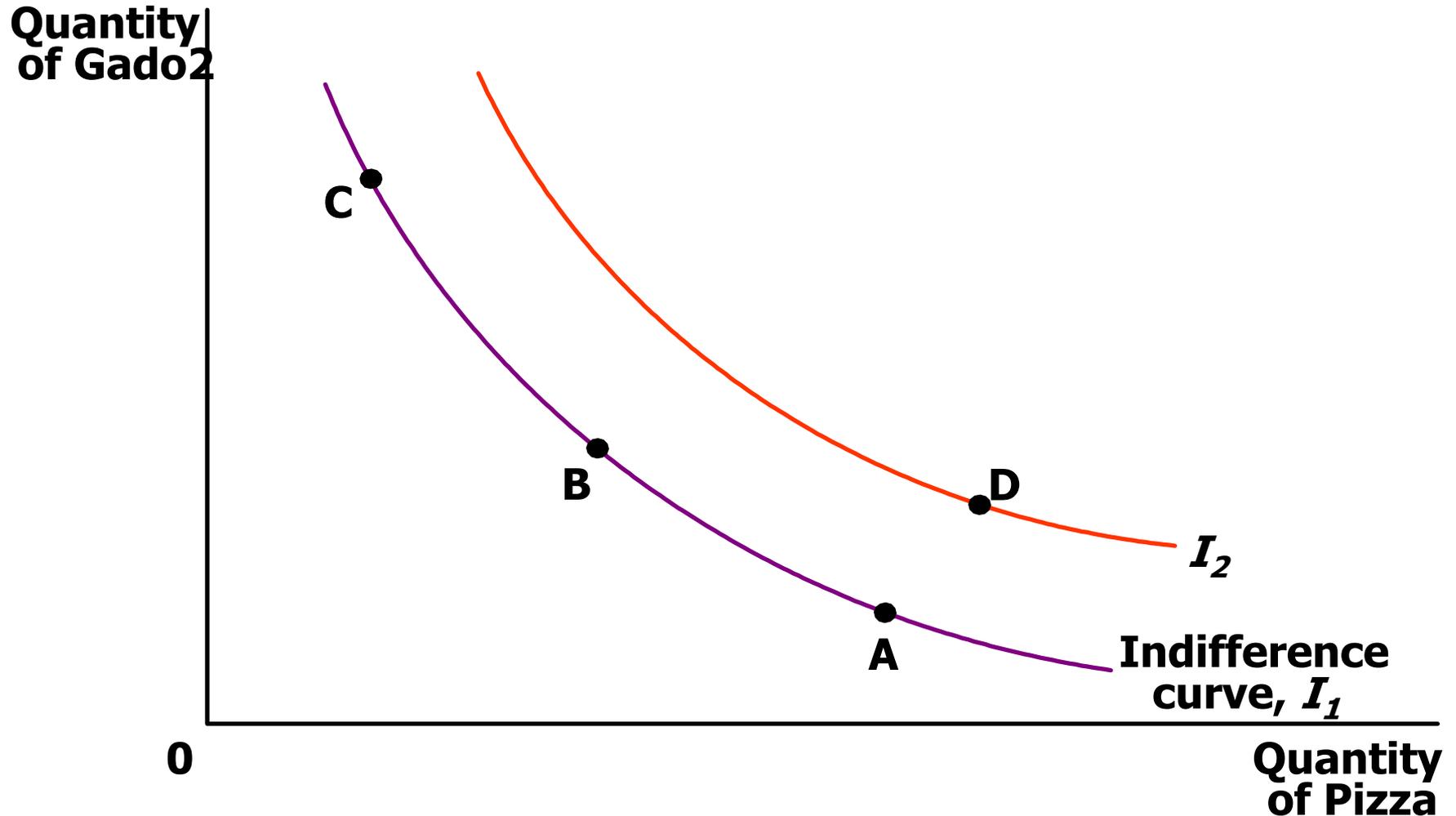
Sifat-Sifat *Indifference Curves*

- ★ Kurva indifereen yang lebih tinggi lebih disukai daripada yang lebih rendah.
- 🕒 Kurva indifereen melengkung ke bawah.
- 🕒 Kurva-kurva indifereen tidak saling berpotongan.

Sifat 1: Kurva indifferen yang lebih tinggi lebih disukai daripada yang lebih rendah.

- ◆ Setiap konsumen biasanya akan lebih suka jika dapat mengkonsumsi barang dalam jumlah lebih banyak.
- ◆ Kurva indifferen yang lebih tinggi melambangkan ketersediaan barang lebih banyak daripada kurva di bawahnya.

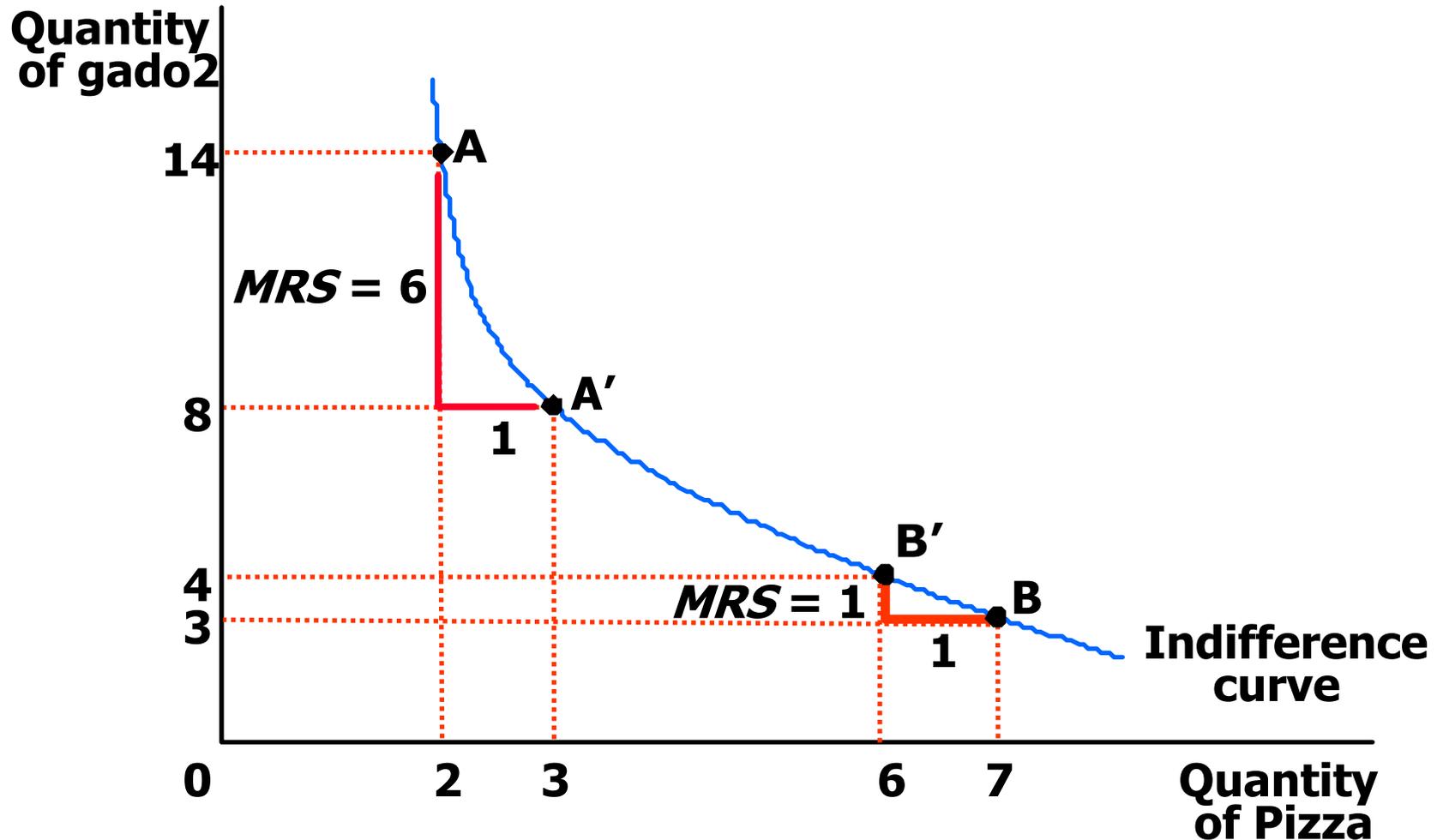
Sifat 1: Kurva indifferen yang lebih tinggi lebih disukai daripada yang lebih rendah (lanjutan)



Sifat 2: Kurva indifferen melengkung ke bawah.

- ◆ Konsumen bersedia menukarkan suatu barang jika ia memperoleh lebih banyak barang lain untuk mendapatkan kepuasan yang sama.
- ◆ Jika jumlah suatu barang berkurang, jumlah barang lain harus meningkat.
- ◆ Karena alasan ini, bentuk kurva indifferen selalu melengkung ke bawah.

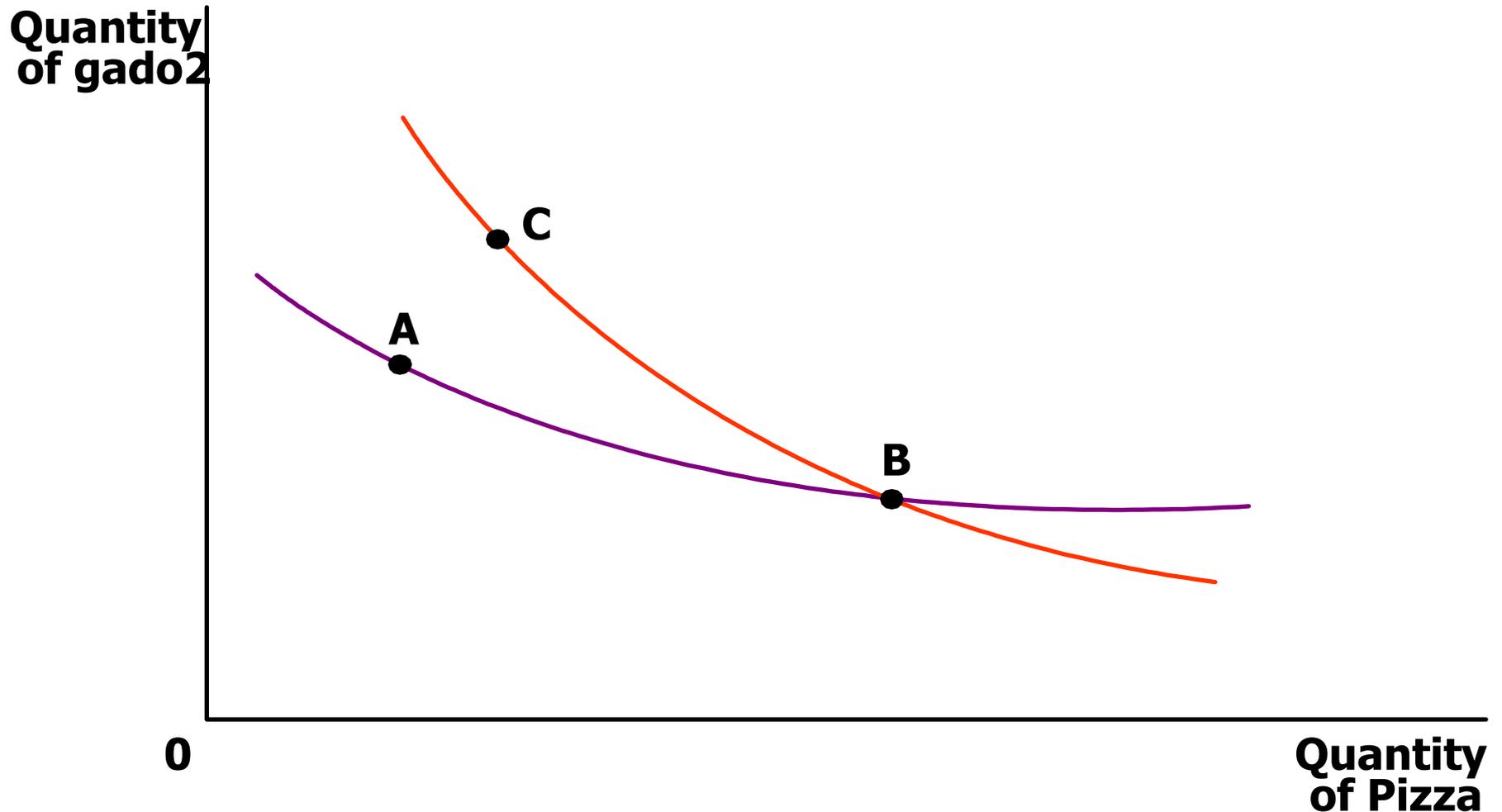
Sifat 2: Kurva indifferen melengkung ke bawah (lanjutan).



Sifat 3: Kurva-kurva indifferen tidak saling berpotongan.

- ◆ Titik A dan B memberikan kepuasan yang sama bagi konsumen.
- ◆ Titik B dan C memberikan kepuasan yang sama bagi konsumen.
- ◆ Hal ini berarti titik A dan C akan memberikan kepuasan yang sama bagi konsumen.
- ◆ Padahal titik C mengandung lebih banyak barang daripada titik A.

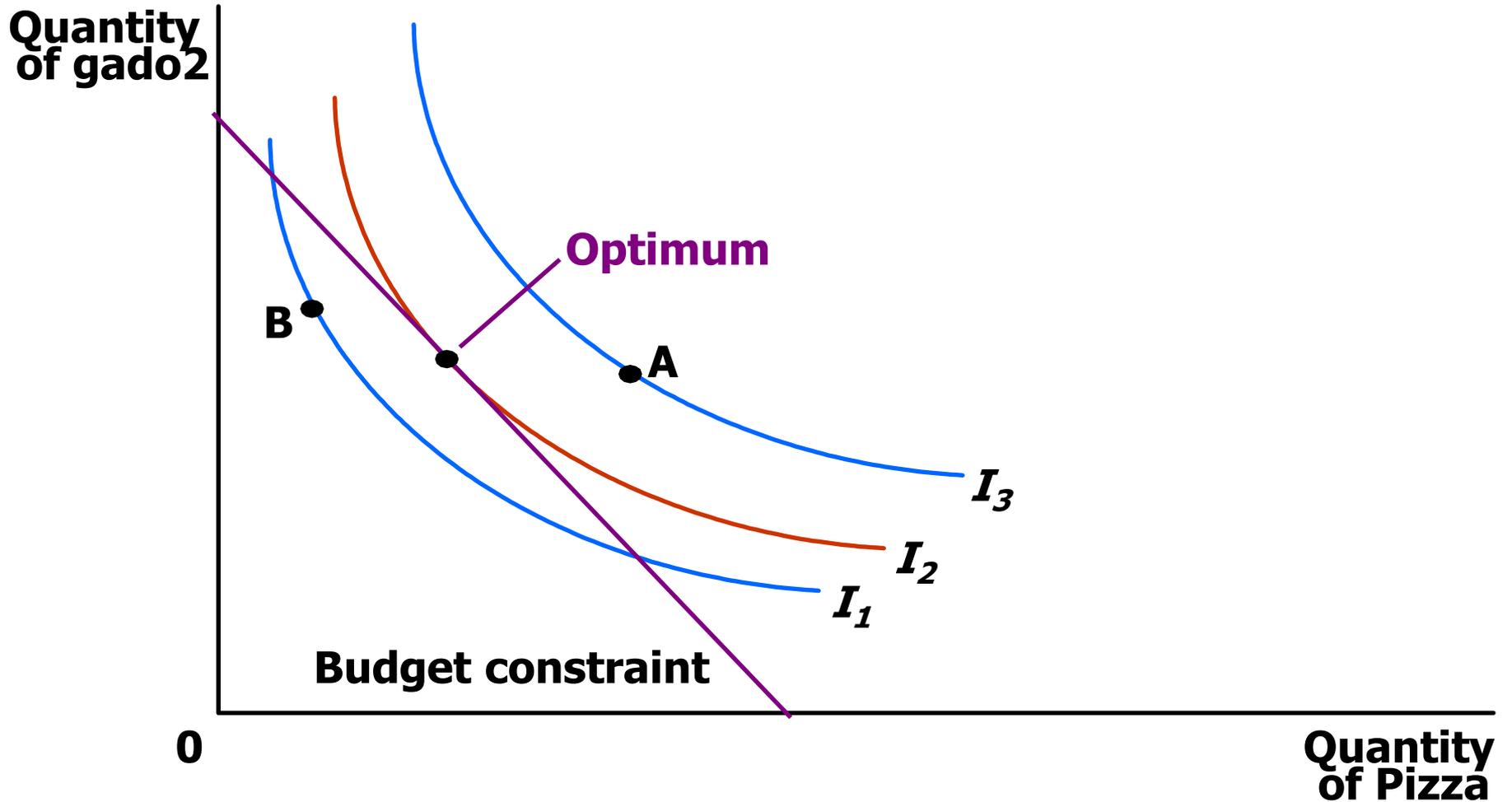
Sifat 3: Kurva-kurva indifferen tidak saling berpotongan (lanjutan).



Pilihan Optimal Konsumen (lanjutan)

Pada titik optimal, penilaian konsumen atas kedua barang tersebut (diukur dgn tingkat substitusi marjinal) sama dengan penilaian pasar (diukur dgn harga relatif).

Pilihan Optimal Konsumen (lanjutan)



Kesimpulan

- ◆ Garis kendala anggaran (*the budget constraint*) memperlihatkan **berbagai kemungkinan kombinasi konsumsi** yg dapat diperoleh konsumen.
- ◆ Titik-titik pada **kurva indiferen yg lebih tinggi lebih disukai** daripada titik-titik pada kurva indiferen yg lebih rendah.

Kesimpulan

- ◆ Kemiringan kurva indiferen pada setiap titik merupakan **tingkat substitusi marjinal konsumen**.
- ◆ Konsumen berusaha **mencapai titik optimum** dengan memilih salah satu titik pada kendala anggarannya yang bersentuhan dengan kurva indiferen tertinggi.